



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 09 Oktober 2019

Halaman: 2

TERAS 263 Tahun Yogya

KOTA Yogyakarta menginjak usia 263 tahun, pada Senin 7 Oktober 2019. Kota ini terus berbenah agar semakin nyaman dihuni serta nyaman dikunjungi. Banyak program pembangunan terus dilakukan, termasuk menumbuhkan pembangunan manusia sehingga dapat mendorong terbentuknya karakter serta etos kerja warga agar semakin berdaya dan sejahtera.

Bagi periode pemerintahan kedua Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, urusan pembangunan sumber daya manusia ini bukan urusan mudah. Butuh kegigihan dan usaha keras agar segala program kerja pemerintah daerah yang melibatkan peran masyarakat dapat berjalan sukses. Gerakan Gandeng Gendong yang kini berjalan merupakan program rintisan Pemkot Yogyakarta patut didukung dan diapresiasi.

Gandeng Gendong memiliki filosofi sederhana namun mengena. Menggandeng yang kuat, dalam hal ini perusahaan, perguruan tinggi, komunitas untuk bersama-sama pemerintah menggandeng yang lemah, yakni warga yang masih masuk dalam kategori kurang mampu. Setelah digendong, warga diharapkan semakin berdaya dan sejahtera sehingga tak lagi masuk dalam daftar penerima kartu menuju sejahtera (KMS).

Cara kerja Gandeng Gendong juga cenderung memberdayakan warga yakni mendorong warga membuat produk kuliner, kriya atau fesyen yang nantinya dijual melalui jaringan yang digandeng pemerintah atau bahkan memasarkannya lewat aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

Wajah Kota Yogyakarta juga terus berbenah agar semakin nyaman dikunjungi. Sebagai daerah jujugan wisata, Yogya suka tidak suka harus tampil menawan untuk menyambut Yogyakarta International Airport yang bakal beroperasi penuh tahun depan. Hal ini merupakan tantangan sekaligus peluang untuk mendatangkan wisatawan mancanegara lebih banyak lagi. ***-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005